

Tersedia online di <https://ejournal.unisbabitar.ac.id/index.php/akuntabilitas> <https://doi.org/10.35457/xxx>

Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan, *Financial Technology*, Pengelolaan Keuangan, dan Akses Permodalan Terhadap *Personal Finance* UMKM di Madura

Alfiana Putri Yuliandini¹, Bambang Sudarsono², Moh. Zaki Kurniawan³^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Maduraemail: ³zaki.kurniawan@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian berbasis kuantitatif yang dimaksudkan untuk mengevaluasi dan menguji pengaruh inklusi keuangan, teknologi finansial, pengelolaan keuangan, dan akses permodalan terhadap keuangan pribadi di Madura. Populasi dalam studi ini adalah UMKM yang ada di Madura. Sampel dalam studi ini berjumlah 70 responden. Besarnya sampel yang diambil diperoleh melalui pendekatan purposive sampling. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner. proses analisis melibatkan penerapan metode analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil studi ini menunjukkan bahwa akses permodalan berpengaruh terhadap keuangan pribadi. Inklusi keuangan, teknologi keuangan, dan pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap keuangan pribadi.

Kata kunci:

Inklusi Keuangan, *Financial Technology*, Pengelolaan Keuangan, Akses Permodalan, Keuangan Pribadi

Keywords:

Financial Inclusion, Financial Technology, Financial Management, Acces to Capital, Personal Finance

Style APA: Alfiana Putri Y, Bambang S, Moh. Zaki K, 2023. Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan, *Financial Technology*, Pengelolaan Keuangan, dan Akses Permodalan Terhadap *Personal Finance* UMKM di Madura. *Akuntabilitas; Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Ekonomi*. Vol. 15. No.2. Hal 28-36

ABSTRACT

This research is quantitative-based research intended to evaluate and test the influence of financial inclusion, financial technology, financial management, and acces to capital on personal finances in Madura. The population in this study is MSMEs in Madura. The sample in this study consisted to 70 respondents. The size of the sample taken was obtained through a purposive sampling approach. Data was collected by distributing questionnaires. The analysis process involves the application of multiple linier regression analysis methods and the classical assumption tests. The result of this study show that access to capital influences personal finances. Financial inclusion, financial technology, and financial management have no effect on personal finances.

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan setiap tahunnya. Persaingan ekonomi yang dihadapi oleh para pengusaha sangat tinggi

karena ketidakpastian dalam perekonomian. Dalam hal ini Usaha Mikro Kecil Menengah menjadi fondasi perekonomian kerakyatan di Indonesia. UMKM merupakan salah satu pilar utama dalam struktur ekonomi Indonesia, dan peran UMKM sangat signifikan dalam beberapa aspek. Namun, sektor Usaha Mikro Kecil menengah masih perlu dikembangkan lagi hingga mendukung perekonomian yang lebih baik dan berdampak positif pada sektor-sektor lain. Kontribusi UMKM tidak perlu diragukan lagi karena sejak Indonesia mengalami krisis ekonomi sektor usaha UMKM tetap mampu menghadapi keadaan tersebut dan tetap berdiri tegak sampai saat ini. UMKM sebagai sektor usaha penggerak terbesar di Indonesia, karena jumlah pekerjanya yang cukup banyak hingga berperan penting untuk pertumbuhan ekonomi.

Proses pengembangan dan pemeliharaan UMKM memerlukan keterlibatan pemahaman yang mendalam tentang aspek keuangan dan kemampuan untuk mengelola dengan cara efektif dan efisien. Manajemen keuangan yang efisien dan efektif memiliki tujuan utama untuk memastikan kelangsungan optimal dalam operasional bisnis. Secara alamiah, bisnis akan mengalami kegagalan secara bertahap jika para pelaku usaha tidak mampu mengidentifikasi perubahan dalam bisnis. Konsep inti dari pelaku mengelola keuangan pribadi adalah dasar bagi pengelolaan yang sukses. Dalam konteks ini, perilaku manajemen keuangan mencakup strategi dan tindakan seseorang atau entitas untuk mengelola, dan memanfaatkan dana dengan cara efektif, termasuk dalam penganggaran, investasi, menabung, pembayaran kewajiban tepat waktu dan pengendalian pengeluaran (Kurniawan, 2022).

Penelitian ini mengungkapkan beberapa faktor penting pada UMKM, yaitu; a.) Inklusi keuangan yaitu ketersediaan untuk mengakses layanan keuangan; b.) *Financial technology* yaitu inovasi jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi; c.) Pengelolaan keuangan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan; d.) Akses permodalan yaitu kemampuan untuk mengakses dana dengan memperhatikan faktor-faktor seperti investasi dari pihak luar, biaya dari fasilitas kredit, biaya yang terkait dengan proses pengajuan

pinjaman, tuntutan pembayaran secara berkala, dan langkah-langkah yang harus diambil dalam mengajukan permohonan pinjaman.

Salah satu faktor yang digunakan dalam penelitian yaitu pengelolaan keuangan, penting bagi para pelaku usaha untuk memiliki manajemen keuangan yang efektif, memiliki pengelolaan keuangan yang optimal menjadi salah satu kajian dalam penelitian ini. Perilaku pengelolaan keuangan mengacu pada cara individu mengelola dan mengambil keputusan terkait keuangan, yang dipengaruhi oleh faktor psikologis, kebiasaan, motivasi, dan tujuan finansial dalam mengelola, menginvestasikan, menggunakan, dan mengalokasikan sumber daya keuangan (Nurjanah et al., 2022). Perilaku keuangan berhubungan dengan efektivitas pengelolaan dana, karena dana harus sesuai dan searah dengan keputusan yang telah ditetapkan (Hartina et al., 2023). pengelolaan keuangan secara umum memiliki tujuan untuk mencapai target pendanaan di masa depan, mengelola pendapatan dan pengeluaran dana, serta mengatur utang dan piutang (Hartina et al., 2023).

Permasalahan selanjutnya ada variabel inklusi keuangan dan *fintech*. Menurut Yanti (2019) memiliki pendapat bahwa inklusi keuangan salah satu kegiatan menghilangkan hambatan-hambatan yang terjadi pada masyarakat dengan penggunaan dan pemanfaatan layanan jasa keuangan pada lembaga keuangan. Beberapa sektor industri di Indonesia menawarkan inovasi dengan memanfaatkan teknologi terutama pada sektor keuangan yang saat ini dikenal dengan *financial technology*. Pengaruh perkembangan *fintech* dapat dilihat dalam industri keuangan, meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan, meningkatkan efisiensi, dan menghadirkan inovasi baru (Tristiarto & Wahyudi, 2022).

Selain variabel pengelolaan keuangan, inklusi keuangan, dan *fintech* terdapat faktor lain yang digunakan pada penelitian ini adalah akses permodalan, akses permodalan kerap kali mengalami kendala karena akses permodalan memiliki peran serta kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi, kendala akses permodalan berasal dari beberapa aspek seperti kendala administratif dan masalah lainnya yang menyulitkan UMKM dalam mengakses sumber pembiayaan yang diperlukan.

Berdasarkan penelitian Fadilah et al. (2022) dan Tristiarto & Wahyudi (2022) mengemukakan bahwa inklusi keuangan dan *technology financial* memiliki dampak

positif yang signifikan pada UMKM. Pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap UMKM (Hartina et al., 2023). Akses permodalan berpengaruh signifikan terhadap UMKM (Suardana & Musmini, 2020). Maka, penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami dan mengevaluasi berbagai faktor yang dapat memengaruhi kondisi keuangan pribadi UMKM di wilayah Madura.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Studi ini berfokus pada kelompok pengusaha UMKM yang berasal dari daerah Madura, terutama dari Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Bangkalan. Peneliti menggunakan *purposive sampling* sebagai metodenya. Metode sampling ini didasarkan pada karakteristik tertentu yang mencakup dalam sampel. Studi ini mengambil sampel sebanyak 70 pelaku UMKM. Penelitian ini, menerapkan pengambilan data secara langsung dari sumber atau objek penelitian. Mengumpulkan data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden. Pengukuran data dilakukan menggunakan skala likert poin. Analisis data dilakukan melalui dua tahapan inti, yaitu menguji asumsi klasik dan melakukan uji regresi linear berganda. Maksud dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi variabel bebas yang memiliki dampak yang signifikan pada variabel terikat. Menganalisis data melibatkan penggunaan perangkat lunak SPSS sebagai metode yang digunakan.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, pengujian normalitas data dilakukan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi sebesar 0.200 yang lebih tinggi daripada tingkat signifikansi alpha yang ditetapkan sebesar 0.050. Maka data yang diperoleh memiliki nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 1

| Unstandardized Residual | | |
|-------------------------|------|----------|
| N | | 70 |
| Normal | Mean | .0000000 |

| | | |
|---------------------------|----------------|---------------------|
| Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | 2.50148657 |
| Most Extreme | Absolute | .077 |
| Differences | Positive | .053 |
| | Negative | -.077 |
| Test Statistic | | .077 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber: data primer diolah peneliti, 2023

Tabel 2

| variabel | B | t hitung | sig |
|-----------------------------|--------|----------|------|
| Konstanta | 30.591 | 8.026 | .000 |
| Inklusi Keuangan | .242 | 1.672 | .099 |
| <i>Financial Technology</i> | .095 | .819 | .416 |
| Pengelolaan Keuangan | .004 | .061 | .952 |
| Akses Permodalan | -.678 | -3.864 | .000 |
| α | 0.050 | | |
| Koefisien Determinasi | 0,242 | | |
| F hitung | 5.197 | | |
| F tabel (4;66) | 2.51 | | |
| Sig F | 0,001 | | |
| T table (0.025;65) | 1.996 | | |

Sumber: data primer diolah oleh peneliti, 2023

***Personal Finance* UMKM di Madura Tidak Dipengaruhi Inklusi Keuangan**

Berdasarkan hasil pengolahan data uji t statistik, ditemukan bahwa tidak ada dampak signifikan dari inklusi keuangan terhadap *personal finance*. Nilai t statistik sebesar 0.099, lebih tinggi dari nilai alpha sebesar 0.050. Temuan ini menunjukkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dijalankan oleh Tristiarto & Wahyudi (2022) yang mengungkapkan bahwa inklusi keuangan memiliki dampak positif yang signifikan pada *personal finance*. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan perbedaan pandangan atau temuan yang bertentangan dengan temuan sebelumnya. Indikator-indikator dalam penelitian ini mencakup jangkauan, penggunaan, dan kualitas (SNKI perpres, 2021).

Personal Finance* UMKM di Madura Tidak Dipengaruhi *Financial Technology

Berdasarkan hasil analisis statistik uji t pada data, ditemukan bahwa *financial technology* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *personal finance*. Hal ini didukung oleh nilai *p-value* sebesar 0.146, yang melebihi nilai alpha sebesar 0.050.

Penelitian ini juga menunjukkan perbedaan dengan studi sebelumnya yang dijalankan oleh Tristiarto & Wahyudi (2022) yang mengatakan bahwa *financial technology* memiliki dampak positif yang signifikan pada *personal finance*. Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan aspek-aspek seperti pinjaman modal, layanan pembayaran digital, dan layanan pengaturan keuangan (Sugiarti, 2019).

***Personal Finance* UMKM di Madura Tidak Dipengaruhi Oleh Pengelolaan Keuangan**

Hasil pengolahan data uji t statistik dapat peneliti simpulkan bahwa tidak ada dampak yang signifikan dari pengelolaan keuangan terhadap *personal finance*, hal ini didasarkan pada nilai signifikansi sebesar 0.952 yang melebihi tingkat signifikansi sebesar 0.050. Perry & Morris (2005) menyatakan bahwa indikator dari pengelolaan keuangan ini mencakup penyusunan perencanaan keuangan untuk masa depan, pembayaran tagihan tepat waktu, alokasi uang untuk tabungan, pengendalian biaya pengeluaran, dan pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga (Yusanti, 2020).

***Personal Finance* UMKM di Madura dipengaruhi Akses Permodalan**

Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara *personal finance* dan akses permodalan (X4), karena nilai yang diperoleh sebesar 0.000 kurang dari 0.050. maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel akses permodalan berpengaruh terhadap *personal finance*. Indikator dalam penelitian ini mencakup informasi UMKM dalam mengakses modal di lembaga keuangan, prosedur akses modal pada lembaga penyedia kredit oleh UMKM, dan jaminan pengajuan kredit (Lusimbo & Muturi, 2016).

***Personal Finance* UMKM di Madura Dipengaruhi Inklusi Keuangan, *Financial Technology*, Pengelolaan Keuangan, dan Akses Permodalan**

Hasil penelitian ini mencerminkan bahwa variabel inklusi keuangan, variabel *financial technology*, variabel pengelolaan keuangan, dan variabel akses permodalan menunjukkan adanya dampak yang signifikan secara bersama-sama terhadap *personal finance* UMKM di Madura. Temuan menunjukkan bahwa hasil analisis data menegaskan adanya korelasi atau keterkaitan antara variabel independen, yaitu

inklusi keuangan, *financial technology*, pengelolaan keuangan, dan akses permodalan, terhadap variabel dependen, yaitu *personal finance* UMKM di Madura. Dengan kata lain, hipotesis penelitian telah terkonfirmasi oleh hasil analisis data yang diperoleh dalam studi ini.

KESIMPULAN

Setelah melalui serangkaian uji analisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) variabel inklusi keuangan tidak berdampak yang signifikan pada *personal finance* UMKM di wilayah Madura, (2) variabel *financial technology* juga memiliki hasil yaitu tidak berpengaruh pada *personal finance* UMKM di Madura, (3) serta variabel pengelolaan keuangan memiliki hasil yaitu tidak berpengaruh pada *personal finance* UMKM di Madura, (4) dan variabel akses permodalan memiliki dampak yang signifikan terhadap *personal finance* UMKM di wilayah Madura, (5) inklusi keuangan, *financial technology*, pengelolaan keuangan, dan akses permodalan secara kolektif berperan penting dalam membentuk dampak signifikan terhadap keuangan pribadi UMKM di wilayah Madura.

SARAN

Bagi pemerintah, pemerintah harus lebih memperhatikan dan peduli terhadap pelaku usaha UMKM. Khususnya dalam mengakses modal dan prosedur pengajuan, peran modal sangat penting bagi pengusaha dalam upaya meningkatkan usahanya, karena tanpa sumber pendanaan pengusaha akan menghadapi hambatan dalam mengembangkan bisnisnya. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperdalam penelitian dengan menggambarkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan *personal finance* (keuangan pribadi). Dalam upaya ini, peneliti dapat mengambil pendekatan yang lebih komprehensif dan mendalam untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keuangan individu.

DAFTAR PUSTAKA

Fadilah, I., Rahman, S., & Anwar, M. (2022). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1347–1354. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2419>

- Hartina, H., Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO: Journal of ...*, 6(1), 644–651. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874>
- Kurniawan, M. Z. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM yang Terdapat di Pulau Madura. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 14.
- Lusimbo, E. N., & Muturi, W. (2016). Relationship Between Financial Literacy and the Growth of Micro and Small Enterprises in Kenya : a Case of Kakamega Central Sub- County . Evelyn Nekesa Lusimbo Master of Science Jomo Kenyatta University of Agriculture and Technology . *Journal of Economics*, 4(6), 828–845.
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1–16. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431>
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? the role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x>
- SNKI perpres. (2021). *Laporan Pelaksanaan Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) Tahun 2021*. <https://www.bi.go.id/id/perbankan/keuanganinklusif/Indonesia/strategi/Contents/Default.aspx>
- Suardana, K. A., & Musmini, L. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan Dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Buleleng. *Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 191–202.
- Sugiarti. (2019). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Batam. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 08(04), 90–104. <https://doi.org/10.30596/11656>
- Tristiarto, Y., & Wahyudi, W. (2022). Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Financial Technology Terhadap Personal Finance Usaha Kecil dan Menengah Di Kabupaten Lebak Banten. *Ikra-Ith Ekonomika*, 5(1), 190–200. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/1725/1424>
- Yanti. (2019). *Inklusi Keuangan*. 2(1). <http://sahabatpegadaian.com/keuangan/inklusi-keuangan>
- Yusanti, A. P. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual Dan Jenis

Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 1, 0-18.